

**IMPLIKASI PUTUSAN PIDANA TERHADAP STATUS DAN KEKUATAN
PEMBUKTIAN AKTA OTENTIK NOTARIS**

(Studi Putusan Nomor 73/PID/2023/PT.BDG)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan



OLEH:

TRIEKA YOLANDA

NIM: 2220122054

Pembimbing:

Prof.Dr.Busyra Azheri,S.H,M.Hum

Dr.Wetria Fauzi,S.H,M.Hum

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

IMPLIKASI PUTUSAN PIDANA TERHADAP STATUS DAN KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA OTENTIK NOTARIS

(Studi Putusan Nomor 73/PID/2023/PT.BDG)

(Tri Eka Yolanda, 2220122054, Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum,

Universitas Andalas, 88 Halaman, 2026)

ABSTRAK

Akta otentik yang dibuat oleh notaris merupakan alat bukti tertulis yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna karena dibuat oleh pejabat umum yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai akta otentik, akta notaris pada prinsipnya memiliki kekuatan pembuktian lahiriah, formil, dan materiil. Namun dalam praktiknya, tidak jarang akta notaris dapat menjadi objek perkara pidana, khususnya terkait tindak pidana pemalsuan akta. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan mengenai implikasi putusan pidana terhadap status keabsahan dan kekuatan pembuktian akta otentik yang dibuat oleh notaris. Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu 1.) Bagaimanakah Pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 73/Pid/2023/PT.BDG terkait tindak pidana pemalsuan akta otentik oleh notaris? 2.) Bagaimanakah implikasi Putusan Nomor 73/Pid/2023/PT.BDG terhadap status keabsahan dan kekuatan pembuktian akta otentik yang dibuat oleh notaris? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi putusan pidana terhadap status keabsahan dan kekuatan pembuktian akta otentik notaris serta pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 73/Pid/2023/PT.BDG. Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (statue approach, dan pendekatan kasus (case approach). Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan literature hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa putusan pidana terhadap notaris tidak secara otomatis menyebabkan akta otentik yang dibuatnya menjadi batal demi hukum. Status keabsahan dan kekuatan pembuktian akta tetap harus dinilai berdasarkan kekuatan hukum perdata mengenai syarat sahnya akta dan asas pembuktian. Namun apabila terbukti terdapat unsur pemalsuan yang mempengaruhi kebenaran akta, maka akta tersebut dapat kehilangan sifat keotentikannya dan kekuatan pembuktiannya dapat terdegradasi, bahkan berpotensi dinyatakan tidak memiliki kekuatan pembuktian. Implikasi putusan pidana terhadap akta otentik notaris sangat bergantung pada pembuktian mengenai adanya pemalsuan serta sejauh mana perbuatan tersebut mempengaruhi keabsahan dan isi akta yang dibuat oleh notaris.

Kata Kunci: Implikasi putusan pidana, akta otentik, notaris, kekuatan pembuktian.

IMPLICATIONS OF CRIMINAL DECISIONS ON THE STATUS AND PROBABLE STRENGTH OF AUTHENTIC NOTARY DEEDS

(Study of Decision Number 73/PID/2023/PT.BDG)

(Tri Eka Yolanda, 2220122054, Master of Notary Studies Program, Faculty of Law,

Andalas University, 88 Pages, 2026)

ABSTRACT

Authentic deeds prepared by a notary are written evidence with full evidentiary force because they are prepared by an authorized public official in accordance with statutory provisions. As authentic deeds, notarial deeds, in principle, have external, formal, and material evidentiary force. However, in practice, notarial deeds often become the subject of criminal cases, particularly regarding the crime of deed forgery. This situation raises issues regarding the implications of criminal decisions on the validity and evidentiary force of authentic deeds prepared by notaries. The formulation of the problem in this study is 1.) How are the judge's legal considerations in Decision Number 73/Pid/2023/PT.BDG related to the crime of forgery of authentic deeds by notaries? 2.) What are the implications of Decision Number 73/Pid/2023/PT.BDG on the validity status and evidentiary power of authentic deeds made by notaries? This study aims to analyze the implications of criminal decisions on the validity status and evidentiary power of authentic notarial deeds and the judge's legal considerations in Decision Number 73/Pid/2023/PT.BDG. The research method used is normative juridical with a statute approach and a case approach. The legal materials used include primary legal materials in the form of laws and court decisions, as well as secondary legal materials in the form of books, journals, and relevant legal literature. The results of this study indicate that a criminal verdict against a notary does not automatically render the authentic deed they created null and void. The validity and evidentiary power of the deed must still be assessed based on civil law regarding the requirements for validity of the deed and the principles of proof. However, if elements of forgery are proven to affect the truth of the deed, the deed may lose its authenticity and its evidentiary power may be degraded, potentially even being declared without evidentiary power. The implications of a criminal verdict on an authentic notarial deed depend heavily on the evidence of forgery and the extent to which the act affects the validity and content of the deed prepared by the notary.

Keywords: Implications of criminal verdicts, authentic deeds, notaries, evidentiary power.